

KAJIAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM
BERDARAH DENGUE DAERAH ENDEMIS DI DESA WONOKERTO
KECAMATAN KEDUNGGALAR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2022”.

Aning Gunarni¹, H. Djoko Widu P. Irawan², Tuhu Pinardi³

Kementrian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan

Email : aninggunarni00@gmail.com

ABSTRAK

Demam berdarah *dengue* (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit epidemik akut berasal dari virus *dengue* yang ditransmisikan *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. DBD saat ini menjadi satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang cenderung meningkat insidennya dan semakin luas penyebarannya. (Marisdaryana, 2016) (No Title, 2019)

Jenis penelitiannya adalah *deskriptif kuantitatif* menggunakan desain *cross sectional* artinya semua variabel diteliti, diukur, dan diamati sekali saja, pada satu waktu. Populasi ialah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, S: 2010). Populasi disini adalah semua rumah di Desa Wonokerto Kecamatan Kedunggalur Kabupaten Ngawi berjumlah 2336 rumah.

Adanya hubungan luas ventilasi terhadap DBD di Desa Wonokerto, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi dengan nilai *p-value* < 0.05 dan nilai risiko 2.993 kali lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Adanya hubungan pencahayaan terhadap DBD di Desa Wonokerto, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi dengan *p-value* < 0.05 dan nilai risiko 2.698 kali lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Adanya hubungan Suhu terhadap DBD di Desa Wonokerto, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi dengan *p-value* > 0.05 dan nilai risiko 1.068 kali lebih kecil dibandingkan kelompok kontrol. Adanya hubungan kelembapan terhadap DBD di Desa Wonokerto, Kecamatan paron, Kabupaten Ngawi dan nilai risiko 2.386 kali lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. 342 dengan hasil 170 responden (49.7%) berpengetahuan baik dan 5 responden (1.5%) sikap masyarakat mengenai Sikap masyarakat tentang Pemberantasan sarang Nyamuk di Desa Wonokerto, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi sebanyak 342 responden. Ada 173 responden (50.6%) bersikap baik dan 2 responden (0.6%) bersikap buruk.

Kata Kunci : Lingkungan fisik rumah, perilaku, DBD

ABSTRAK

STUDY OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT OF THE HOME AND THE BEHAVIOR OF ERASING MOSQUITO NESTS WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER ENDEMIC AREA IN WONOKERTO VILLAGE, KEDUNGGALAR SUB-DISTRICT, NGAWI REGENCY, 2022

Aning Gunarni¹, H. Djoko Widu P. Irawan², Tuhu Pinardi³

Kementrian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan

Email : aninggunarni00@gmail.com

ABSTRAK

Dengue hemorrhagic fever (DHF) or Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute epidemic disease originating from the dengue virus that is transmitted by *Aedes Aegypti* and *Aedes Albopictus*. Currently, DHF has become a public health problem in Indonesia, which tends to increase in its incidence and spread more widely. (Marisdaryana, 2016) (No Title, 2019)

This type of research is descriptive quantitative using a cross sectional design meaning that all variables are studied, measured, and observed only once, at one time. The population is the entire research object or object under study (Notoatmodjo, S: 2010). The population here is all houses in Wonokerto Village, Kedunggalar District, Ngawi Regency, totaling 2336 houses.

There is a relationship between ventilation area and DHF in Wonokerto Village, Kedunggalar District, Ngawi Regency with a p-value <0.05 and a risk value of 2,993 times greater than the control group. There is a relationship between lighting and DHF in Wonokerto Village, Kedunggalar District, Ngawi Regency with a p-value <0.05 and a risk value of 2,698 times greater than the control group. There is a relationship between temperature and DHF in Wonokerto Village, Kedunggalar District, Ngawi Regency with a p-value > 0.05 and a risk value of 1,068 times smaller than the control group. There is a relationship between humidity and DHF in Wonokerto Village, Paron District, Ngawi Regency and the risk value is 2,386 times greater than the control group. 342 with the result that 170 respondents (49.7%) had good knowledge and 5 respondents (1.5%) the community's attitude regarding the community's attitude regarding eradicating mosquito nests in Wonokerto Village, Kedunggalar District, Ngawi Regency as many as 342 respondents. There were 173 respondents (50.6%) having a good attitude and 2 respondents (0.6%) having a bad attitude.

Keywords: Physical home environment, behavior, DHF